

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

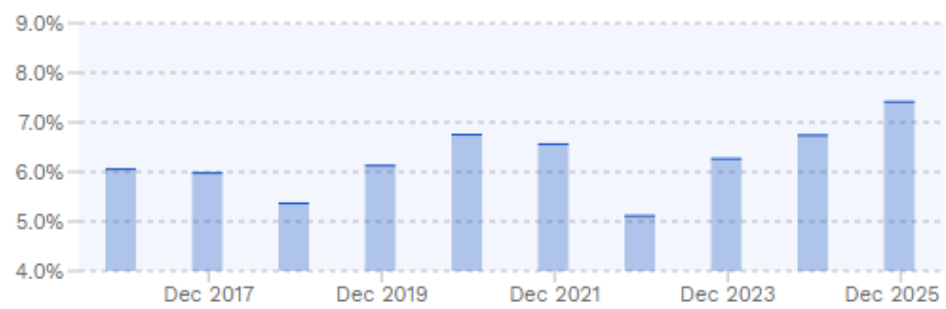
Perkembangan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari kontribusi perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu instrumen penting dalam mengukur kondisi perekonomian dan tingkat kepercayaan investor terhadap korporasi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif stabil meskipun menghadapi tantangan global seperti inflasi, ketidakpastian geopolitik, dan perlambatan ekonomi dunia. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan daya saing agar mampu bertahan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Persaingan antarperusahaan, khususnya pada sektor manufaktur dan industri makanan, menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat menarik investor serta mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Sebagai perusahaan publik, emiten yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI. Laporan keuangan yang wajib dipublikasikan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan dilakukan setiap triwulan, semester, dan tahunan sebagai bentuk transparansi informasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kewajiban pelaporan tersebut memiliki prevalensi yang tinggi dalam menjaga akuntabilitas perusahaan publik, karena laporan keuangan menjadi dasar utama bagi investor dalam menilai kondisi keuangan, profitabilitas, likuiditas, dan prospek perusahaan di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif, sedangkan ROA yang rendah menandakan adanya kendala dalam pemanfaatan aset perusahaan. Data industri menunjukkan bahwa ROA pada perusahaan *PT Indofood Sukses Makmur Tbk* (Dewa & Sitohang, 2015) mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir, yang mengindikasikan adanya perubahan efisiensi penggunaan aset di tengah kondisi ekonomi yang dinamis serta persaingan industri yang semakin kompetitif.

Gambar I. 1
Perkembangan Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2022-2024



Sumber : Indofood.com (Diolah oleh penulis , 2026)

Berdasarkan gambar II.I di atas menunjukkan fluktuasi antara 2022 dan 2024, dengan tren penurunan di 2022 dan perbaikan di 2023, menandakan perubahan efisiensi penggunaan aset selama periode ekonomi yang dinamis. Perkembangan Return on Assets (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan tren yang relatif stabil. Pada tahun 2022, ROA perusahaan berada di kisaran sekitar 6–7%, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki secara cukup efisien pasca pemulihan ekonomi. Memasuki tahun 2023, ROA mengalami sedikit peningkatan seiring dengan pertumbuhan penjualan dan efisiensi operasional, meskipun tekanan biaya bahan baku masih menjadi tantangan. Pada tahun 2024, ROA cenderung stabil atau sedikit menurun tipis akibat dinamika harga komoditas dan pelemahan daya beli, namun secara keseluruhan Indofood tetap mampu menjaga kinerja profitabilitasnya dengan baik melalui diversifikasi produk dan pengelolaan aset yang optimal.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, yang beroperasi di berbagai segmen seperti mi instan, dairy, snack, bumbu dan produk agribisnis. Produk-produk mereka tersebar luas di pasar domestik dan ekspor.(Indofood.com, 2025) Adapun data contoh produk/populer merek utama Indofood yang sering disebut sebagai produk besar/ikon perusahaan.

Tabel I. 1
Produk populer Indofood

No	Produk/ Merek	Kategori	Keterangan Singkat
1.	Indomie	Mi Instan	Merek mie instan paling dikenal, diekspor ke banyak negara
2.	Pop Mie	Mie Instan Cup	Produk mie instan dalam cup yang populer di segmen praktis.
3.	Supermi/Sarimi	Mie Instan	Merek mi instan lain yang juga banyak dipasarkan
4.	Indomilk	Produk Dairy	Produk susu dan minuman dairy, dikenal luas di Indonesia
5.	Chitato/Qtela	Snack Merek utama	Kategori makanan ringan

Sumber : Indofood.com, (Diolah oleh penulis , 2026)

Dalam praktik analisis laporan keuangan, *rasio keuangan* menjadi alat ukur fundamental yang penting untuk menilai kesehatan, efisiensi operasional, dan profitabilitas suatu entitas usaha. Menurut (Fahmi, 2020) di antara sekian banyak rasio yang dipergunakan, *Current Ratio*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Total Asset Turnover* merupakan indikator yang sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya serta menarik minat investor.

Menurut (Evi Noviaty, 2022) *Return on Assets (ROA)* merupakan indikator seberapa handal perusahaan dalam merealisasikan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang

dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. ROA menjadi tolok ukur penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya karena memberikan gambaran seberapa optimal aset perseroan menghasilkan laba bersih.

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (Evi Noviaty, 2021). Rasio ini penting untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dan risiko likuiditas yang mungkin dialami, sehingga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai stabilitas finansial perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya, rasio ini menjadi indikator bagaimana pasar menghargai ekuitas perusahaan, apakah lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai buku, yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan (Tandelilin, 2020).

Sementara itu, *Total Asset Turnover* mencerminkan efisiensi penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan pendapatan operasional (Kasmir, 2021). Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset untuk mendukung kegiatan usaha sehingga berdampak pada profitabilitas (Fahmi, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang berperan sebagai sarana perdagangan efek dan sumber pendanaan jangka panjang bagi perusahaan di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel agar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI umumnya diukur melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Salah satu indikator profitabilitas yang banyak digunakan dalam penelitian pasar modal adalah Return on Assets (ROA), karena mampu mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2019), ROA menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan secara optimal.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu emiten besar di BEI dengan garis usaha yang kuat di pasar domestik. Berdasarkan laporan keuangan dan kinerja perusahaan terbaru, Indofood berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih tahunan sebesar sekitar 6% pada 2024, dengan total pendapatan dan laba usaha yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan ekspansi pasar dan dominasi segmen produk konsumen bermerek sebagai kontributor utama pendapatan. Total aset perusahaan juga meningkat menjadi lebih dari Rp200 triliun pada akhir 2024 (Bisnis.com, 2025).

Namun, meskipun pertumbuhan pendapatan dan laba usaha terlihat positif, dinamika pasar, tekanan biaya produksi, serta biaya keuangan yang meningkat tetap menjadi tantangan dalam mengoptimalkan profitabilitas secara konsisten. Namun demikian, di balik pertumbuhan tersebut, Indofood masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan profitabilitas secara konsisten. Sepanjang tahun 2024, dinamika pasar yang kompetitif, tekanan biaya produksi, serta peningkatan biaya keuangan menjadi faktor yang berpotensi menekan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini tercermin dari beberapa rasio keuangan yang menunjukkan sinyal perlunya perhatian lebih, khususnya pada rasio aktivitas dan rasio pasar.

Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas jangka pendek melalui Current Ratio juga menjadi aspek penting yang perlu dianalisis, mengingat stabilitas likuiditas berperan dalam mendukung kelangsungan usaha dan kepercayaan investor. Seluruh kondisi tersebut pada akhirnya bermuara pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang tercermin melalui rasio Return on Assets (ROA) sebagai indikator utama profitabilitas.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih tidak selalu diikuti oleh peningkatan efisiensi penggunaan aset atau apresiasi nilai pasar saham yang seimbang dengan nilai fundamentalnya. Hal ini mendorong kebutuhan untuk meneliti lebih dalam hubungan antara *Current Ratio* sebagai

ukuran likuiditas, *Price to Book Value* sebagai indikator nilai pasar, dan *Total Asset Turnover* sebagai refleksi efisiensi operasional terhadap *Return on Assets* sebagai indikator utama profitabilitas.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan, hasil yang diperoleh menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. (Akbar & Fauziah, 2025) Demikian pula, menurut (Siti & Rizky Pratomo, 2025) *Price to Book Value* dalam beberapa studi terbukti mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan, namun dalam konteks tertentu tidak selalu sejalan dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti kembali, khususnya pada perusahaan dengan karakteristik aset besar dan pangsa pasar yang kuat seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selain itu, penelitian dengan periode terbaru (2022–2024) masih relatif terbatas, sehingga diperlukan kajian empiris yang lebih mutakhir untuk memperoleh gambaran yang relevan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat peran penting rasio keuangan dalam membantu pemangku kepentingan seperti investor, manajemen perusahaan, dan regulator dalam mengambil keputusan investasi dan strategi operasional. Dengan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *PBV*, dan *Total Asset Turnover* terhadap ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2024, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengambil Judul: **Pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return on Assets* Pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?
2. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?
3. Apakah *Total Aset TurnOver* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?
4. Apakah *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Aset TurnOver* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.
2. Mengetahui pengaruh *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

3. Mengetahui *Total Aset TurnOver* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.
4. Mengetahui *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Aset TurnOver* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan . Untuk masa yang akan datang manajemen perusahaan dapat lebih cermat dan teliti dalam menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan nalar melalui penelitian ini.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan publik melalui analisis rasio keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat, khususnya calon investor, dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan secara lebih objektif sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

4. Bagi Para Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Aset Turnover*

terhadap *Return on Assets Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024*”.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka dibuat sistematika pembahasan untuk menjelaskan materi yang diteliti yang dipisahkan ke dalam setiap bab. Pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan akan diahas dalam bab 1 ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menggunakan buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang digunakan. Keterkaitan antar variabel – variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam kerangka konseptul, yang disusun berdasarkan landasan teori kajian pustaka dan kemudian memuat hipotesis-hipotesis yang menggambarkan penelitian dibagian akhir. Bab ini juga membahas terkait kajian literatur, yang kemudian dikembangkan kembali menjadi kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode yang nantinya digunakan, subjek penelitian yang menjadi populasi penelitian, besar sampel dan teknik cara pengambilan serta pengumpulan data. Selain itu pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik dengan menggunakan model persamaan regresi llinier berganda melalui uji-uji tes statistik (uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis dan kefesien determinasi).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi objek pada penelitian ini, yakni Pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return on Assets* Pada *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024*. Deskripsi data pada penelitian ini adalah : Profitabilitas dan Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.